

^BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk mengetahui sejauh mana tipe ini dapat meningkatkan hasil belajar Fiqih siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Kendari

B. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017 di kelas IV MI Al-Muhajirin Kendari selama dua bulan. Penelitian ini dimulai dari tanggal 21 April sampai 19 Mei 2017

C. Objek yang Diteliti

Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang terdaftar di MI Al-Muhajirin Kendari pada tahun ajaran 2016/2017, dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan , pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta

analisis dan refleksi. Adapun prosedur penelitian tersebut dapat diuraikan seperti berikut ini:

a. Perencanaan

Setelah menetapkan strategi pembelajaran *Kooperatif tipe jigsaw* dalam mengajarkan mata pelajaran Fiqh, maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan pada saat melaksanakan tindakan. Setelah berkonsultasi dengan kolaborator, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat lembar observasi terhadap siswa dan guru untuk memantau kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Menyiapkan perangkat pembelajaran antara lain: buku, spidol dan media pembelajaran
- 4) Membuat alat evaluasi berupa tes awal, tes hasil belajar pada tiap akhir siklus untuk mengetahui hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa selama proses belajar dengan strategi pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*

c. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan hasil belajar siswa dan aktivitas guru terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi bagaimana kemampuan guru membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilakukan oleh guru pengamat yang bernama ibu Darwanti S.Pd guru mata pelajaran Fiqih beliau telah memiliki banyak pengalaman dalam mengajar dan pernah menerapkan beberapa strategi pembelajaran diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran ini pernah diterapkan di kelas VI MI Al-Muhajirin kendari sehingga peneliti memberikan kepercayaan kepada ibu Darwanti sebagai observer pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe jigsaw* dengan menggunakan lembar observasi baik untuk aktivitas siswa maupun aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran. Pengamatan mengenai hasil belajar dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk tiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar Fiqih siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan strategi pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw*.

d. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar Fiqih pada pokok pembahasan yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Bila secara klasikal minimal 70% siswa telah mencapai nilai paling rendah 65 maka tindakan dianggap telah berhasil.

e. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti berdiskusi dengan guru pengamat tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian hasil tersebut akan dilihat hal-hal yang memenuhi target yang telah ditetapkan pada indikator keberhasilan yaitu 70%. Jika belum memenuhi target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Kekurangan-kekurangan pada siklus I tersebut diperbaiki pada siklus II.

Tindakan refleksi dilakukan dengan mengacu dari beberapa pertanyaan berikut:

1. Tindakan apa saja yang telah dilakukan oleh peneliti
2. Bagaimana persepsi guru wali kelas IV (stakeholders) terhadap tindakan ini?
3. Apa saja tindakan yang muncul sewaktu tindakan itu dilaksanakan?
4. Sewaktu tindakan itu dilaksanakan, masukan apa saja yang diterima oleh peneliti dari guru walikelas IV (stakeholders)?
5. Gagasan baru apa yang disampaikan oleh guru walikelas IV. ?
6. Sebutkan hal-hal positif dan negatif dari pelaksanaan tindakan itu?
7. Bagaimana peneliti akan melakukan perubahan?¹

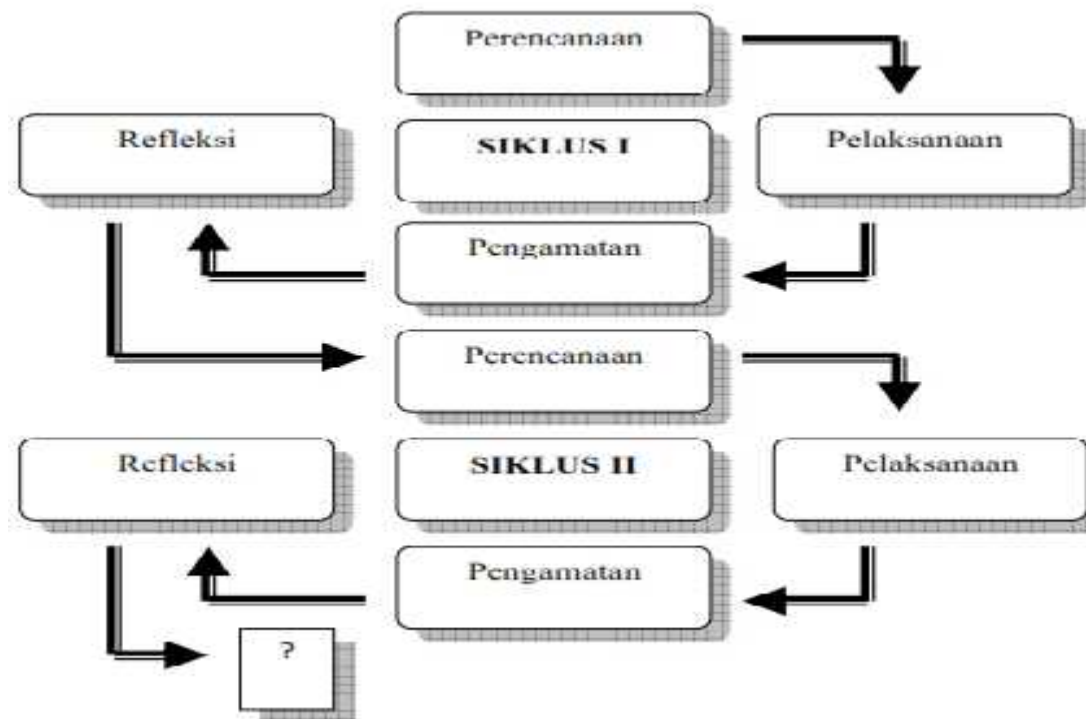
E. Desain Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model PTK yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya saja, komponen *acting*

¹ A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Action Research* (Bandung: PT Kiblat Buku Utama, 2011), h.90.

(tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan.² Model ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Model ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Model Siklus Pelaksanaan Penelitian Kemmis dan Mc Taggart.³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

²Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012), h. 20.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.16.

1. Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Kendari dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang observer.
2. Tes hasil belajar yaitu seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Fiqih setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar Fiqih siswa kelas IV MI Al-Muhajirin Kendari dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.
3. Refleksi yaitu hasil analisis yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi jika belum memenuhi target, maka penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Selanjutnya dilakukan pertimbangan-pertimbangan tentang kelemahan dan keunggulan dari pendekatan pembelajaran yang dilakukan. Kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan dikurangi sedangkan keunggulan akan dioptimalkan pada siklus berikutnya.
4. Dokumentasi yaitu pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Fiqih yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar Fiqih yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *make a match*.

Untuk data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir pelaksanaan tindakan setiap siklus dengan menggunakan;

1. Data Hasil Belajar Siswa

a. Analisis Hasil Belajar Siswa

$$X_i = \frac{Spi}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

X_i = Nilai yang diperoleh siswa ke-i

Spi = Skor yang diperoleh siswa ke-i

Sm = Skor maksimum yang mungkin dicapai (skor ideal)⁴

b. Menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata – rata yang diperoleh siswa

n = jumlah siswa secara keseluruhan

X_i = nilai yang diperoleh tiap siswa⁵

⁴ Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar baru Algesindo.2002), hal. 67.

⁵ *Ibid*, hal. 67.

- c. Menentukan presentase jumlah siswa yang hasil belajarnya sudah mencapai ketuntasan, dengan menggunakan rumus;

$$\% Tuntas = \frac{\sum TB}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum TB$ = Jumlah Siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah Siswa keseluruhan

- d. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Postrate} - \text{Base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peningkatan hasil belajar

Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan

Untuk data kualitatif diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Untuk menentukan presentase terlaksananya kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik guru maupun siswa menggunakan rumus:

$$\frac{\text{banyaknya kegiatan yang terlaksana}}{\text{banyaknya seluruh kegiatan}} \times 100\%$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar Fiqih. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 70% hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Muhajirin telah mencapai nilai KKM yaitu ≥ 65 yang telah ditentukan oleh sekolah khususnya mata pelajaran Fiqih.